

**PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK MATERI DAUR HIDUP HEWAN
UNTUK PEMBELAJARAN IPA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 41
IN PRES PAMINGGALAN KABUPATEN MAJENE**

Hardia¹ , Hamzah Pagarra² , Faidah Yusuf³

¹PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar,

²PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar,

³PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar,

¹diahardia375@gmail.com , ²hamzah.pagarra@unm.ac.id ,

³faidah.yusuf@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to develop scrapbook-based learning media on animal life cycle material and to determine its validity and practicality in elementary science learning. The research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which includes analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. Data were collected through validation questionnaires completed by material experts and media experts, as well as practicality questionnaires from teachers and students. The results showed that the scrapbook media was valid and practical. Material expert validation reached 81.66%, while media expert validation reached 85%. The practicality test showed a teacher response of 100% and a student response of 97%, both categorized as very practical. These findings indicate that scrapbook media is suitable to support science learning on animal life cycle concepts in elementary school.

Keywords: scrapbook media, animal life cycle, ADDIE model, science learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media scrapbook pada materi daur hidup hewan serta mengetahui tingkat validitas dan kepraktisannya dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui angket validasi ahli materi dan ahli media, serta angket respon guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media scrapbook valid dan praktis. Validasi ahli materi memperoleh persentase 81,66% dan ahli media sebesar 85%. Uji kepraktisan menunjukkan respon guru sebesar 100% dan respon peserta didik sebesar 97% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, media scrapbook layak digunakan dalam pembelajaran IPA materi daur hidup hewan.

Kata Kunci: media scrapbook, daur hidup hewan, model ADDIE, pembelajaran IPA

A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam penyampaian materi yang bersifat konseptual seperti daur hidup hewan. Proses pembelajaran yang didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks menyebabkan peserta didik kurang terlibat secara aktif, sehingga pemahaman konsep menjadi rendah. Kondisi ini berdampak pada minimnya minat belajar serta kecenderungan peserta didik menghafal materi tanpa memahami tahapan dan proses yang terjadi dalam daur hidup hewan secara menyeluruh.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu upaya strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media yang bersifat visual dan konkret dapat membantu peserta didik memahami konsep abstrak secara lebih mudah dan menarik. Scrapbook sebagai media pembelajaran menawarkan penyajian materi melalui perpaduan gambar, teks, dan elemen visual yang interaktif, sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi,

dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi daur hidup hewan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media scrapbook efektif digunakan dalam pembelajaran IPA dan IPS di sekolah dasar. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada materi selain daur hidup hewan atau menggunakan desain media yang terbatas pada tampilan visual dua dimensi. Selain itu, kajian yang mengembangkan scrapbook dengan pendekatan sistematis melalui model pengembangan ADDIE pada materi daur hidup hewan kelas IV sekolah dasar masih relatif terbatas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media scrapbook pada materi daur hidup hewan serta mengetahui tingkat validitas dan kepraktisannya dalam pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar, sehingga dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model ini dipilih karena memberikan tahapan pengembangan yang sistematis dan terstruktur dalam menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media scrapbook pada materi daur hidup hewan untuk pembelajaran IPA di kelas IV sekolah dasar.

Subjek penelitian terdiri atas peserta didik kelas IV sekolah dasar serta satu orang guru kelas. Validasi produk dilakukan oleh dua validator, yaitu ahli materi dan ahli media. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Angket digunakan untuk memperoleh data kevalidan media dari ahli materi dan ahli media, serta untuk mengetahui tingkat kepraktisan media berdasarkan respon guru dan peserta didik setelah penggunaan media scrapbook dalam pembelajaran.

Instrumen penelitian berupa angket validasi dan angket respon yang disusun menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase skor untuk menentukan tingkat validitas dan kepraktisan media. Hasil analisis kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan untuk menentukan kelayakan media scrapbook sebagai media pembelajaran IPA.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu kevalidan media scrapbook, kepraktisan media berdasarkan respon guru dan peserta didik, serta pembahasan hasil pengembangan media scrapbook dalam pembelajaran IPA materi daur hidup hewan. Seluruh hasil diperoleh melalui tahapan pengembangan ADDIE yang dilaksanakan secara sistematis. Hasil validasi media scrapbook dilakukan oleh dua validator, yaitu ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi difokuskan pada kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar, keakuratan konsep daur hidup hewan, kejelasan

penyajian, serta keterpaduan materi dengan karakteristik peserta didik kelas IV. Sementara itu, validasi ahli media menilai aspek tampilan visual, keterbacaan teks, komposisi warna, tata letak, dan kemenarikan media scrapbook sebagai alat bantu pembelajaran. Rekapitulasi hasil validasi media scrapbook disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi Media Scrapbook

Validator	Aspek Penilaian	Percentase (%)	Kategori
Ahli Materi	Kesesuaian isi dan konsep	81,66	Valid
Ahli Media	Desain dan tampilan media	85,00	Valid

Berdasarkan Tabel 1, hasil validasi menunjukkan bahwa media scrapbook berada pada kategori **valid** baik dari aspek materi maupun media. Hal ini menunjukkan bahwa media scrapbook telah memenuhi standar kelayakan isi dan tampilan untuk digunakan dalam pembelajaran IPA. Meskipun demikian, validator tetap memberikan beberapa saran perbaikan, seperti penyederhanaan kalimat pada beberapa bagian materi dan penyesuaian ukuran teks agar

lebih mudah dibaca oleh peserta didik. Saran tersebut digunakan sebagai dasar revisi produk sebelum dilakukan uji coba di kelas.

Setelah media dinyatakan valid, tahap selanjutnya adalah uji kepraktisan untuk mengetahui kemudahan penggunaan media scrapbook dalam pembelajaran. Kepraktisan dinilai berdasarkan respon guru dan peserta didik setelah menggunakan media scrapbook dalam kegiatan pembelajaran IPA. Aspek kepraktisan yang dinilai meliputi kemudahan penggunaan, kejelasan instruksi, daya tarik media, serta kebermanfaatannya dalam membantu memahami materi daur hidup hewan. Hasil uji kepraktisan media scrapbook disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Kepraktisan Media Scrapbook

Responden	Aspek Penilaian	Percentase (%)	Kategori
Guru	Kemudahan dan efektivitas penggunaan	100	Sangat Praktis
Peserta Didik	Kemendekan dan kemudahan	97	Sangat Praktis

han
memaha
mi
materi

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa media scrapbook memperoleh respon yang sangat positif. Respon guru sebesar 100% mengindikasikan bahwa media scrapbook sangat membantu dalam menyampaikan materi, mudah digunakan, dan mendukung proses pembelajaran di kelas. Guru menilai bahwa media ini dapat menghemat waktu pembelajaran serta meningkatkan fokus peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.

Respon peserta didik yang mencapai 97% dengan kategori sangat praktis menunjukkan bahwa media scrapbook mampu menarik minat belajar, meningkatkan keterlibatan aktif, dan mempermudah pemahaman materi daur hidup hewan. Peserta didik terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran karena media scrapbook menyajikan materi secara visual, konkret, dan tidak monoton dibandingkan penggunaan buku teks semata.

Secara pedagogis, temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya penggunaan media visual dan

konkret pada peserta didik sekolah dasar. Media scrapbook mampu menjembatani konsep abstrak menjadi lebih nyata melalui gambar, ilustrasi, dan penyajian bertahap. Hal ini membantu peserta didik memahami urutan daur hidup hewan secara lebih sistematis dan bermakna.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media scrapbook efektif dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman belajar peserta didik. Dibandingkan penelitian sebelumnya, media scrapbook yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki keunggulan pada penyajian materi yang lebih terstruktur, penggunaan elemen visual bertekstur, serta pengembangan yang mengikuti tahapan sistematis model ADDIE. Dengan demikian, media scrapbook tidak hanya layak secara teoritis berdasarkan hasil validasi ahli, tetapi juga terbukti praktis dan aplikatif dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan

bahwa media scrapbook pada materi daur hidup hewan yang dikembangkan melalui metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar. Media scrapbook memenuhi kriteria valid berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, serta menunjukkan tingkat kepraktisan yang sangat tinggi berdasarkan respon guru dan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa media scrapbook mampu membantu penyampaian materi secara lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Dengan demikian, media scrapbook dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran IPA, khususnya pada materi daur hidup hewan, untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagai saran, media scrapbook yang dikembangkan dapat disempurnakan dan diuji pada materi IPA lainnya agar pemanfaatannya menjadi lebih luas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1, 29–37.
- Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, & Andi Fitriani, A. F. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Abdillah, M. M. (2020). Inventarisasi jenis dan studi komposisi pada capung Kampung Baru, Desa Tambak Sumur, Kecamatan Waru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 3, 328–334.
- Aghni, R. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran akuntansi. *Jurnal Pendidikan*, 2(5), 270–279.
- Agustira, S., & Rina, R. (2022). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat SD. *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72–80.
- Alfat, K., Khosiah, N., & Fadilah, Y. (2024). Pengembangan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5, 87–93.
- Anindita, G. (2021). Efektivitas media scrapbook pada materi suhu

- dan kalor yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMA/MA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 28, 80–90.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rahmawati, D. M. (2019). *Pengembangan media scrapbook pada mata pelajaran IPA materi pembentukan tanah di kelas V sekolah dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat, dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–10.
- Setiawan, H. (2020). Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2), 199–203.
- Hidayat, F., Rahayu, C., Barat, K. B., Nizar, M., Coblong, K., & Bandung, K. (2021). Model ADDIE (analysis, design, development, implementation, and evaluation) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1, 28–37.
- Novitasari, K. (2019). *Pengembangan media pembelajaran berbasis scrapbook untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas V Al-Hayatul Islamiyah*.
- Karwati, E. (2014). *Manajemen kelas (classroom management): Guru profesional yang inspiratif, kreatif, menyenangkan dan berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, M. W. (2024). Media scrapbook sebagai sarana pemahaman materi sumber daya alam di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8, 1–11.
- Lado, D. K., Rosanensi, M., & Sumadewa, I. N. Y. (2020). Media pembelajaran pengenalan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna menggunakan augmented reality. *Jurnal Universitas Bumi Goa*, 2(1), 1–10.
- Kartina, Akrom, & Farhurohman, O. (2021). Pengembangan media pembelajaran scrapbook berbasis budaya lokal pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 13(2).
- Rahim, F. R., & Suherman, D. S. (2019). Analisis kompetensi guru dalam mempersiapkan media pembelajaran.
- Rothomi, A. (2023). Strategi guru pendidikan agama Islam di sekolah luar biasa negeri Sambas. *Jurnal Lunggi: Jurnal Literasi Unggulan*, 1(3), 571–583.

- Sanaky, H. (2013). *Media pembelajaran interaktif-inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kumala, F. (2016). *Pembelajaran IPA SD*. Malang: Ediide Indografi.
- Sulistyarini, S. (2007). *Pembelajaran IPA sekolah dasar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Trianto. (2010). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardhani. (2016). *Pengembangan media scrapbook materi pengelompokan hewan untuk peserta didik kelas III sekolah dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Heryaneu, Y. (2015). Efektivitas penggunaan media scrapbook untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman*, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, UPI.
- Saputra, M. W. (2024). Media scrapbook sebagai sarana pemahaman materi sumber daya alam di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8, 1–11.
- Sari, D. F. (2020). Pengembangan media scrapbook pada mata pelajaran tematik kelas V di MIS Mutiara Insani Palangka Raya. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1, 1–84.
- Taufiq, A. M. P. (2019). Hakikat pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11, 1–37.
- Shinta, S. N., Hakim, L., & Yuliani, E. (2023). Pengembangan media scrapbook untuk meningkatkan kreativitas pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 69 Palembang. *Journal of Social Science Research*, 3, 133–143.
- Nurmasitah, & Anshor, A. S. (2021). Pengaruh media scrapbook terhadap hasil belajar PKn kelas I SD Negeri 101884. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1, 198–208.
- Lado, D. K., Rosanensi, M., & Sumadewa, I. N. Y. (2020). Media pembelajaran pengenalan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna menggunakan augmented reality. *Jurnal Universitas Bumi Goa*, 2(1), 1–10.
- Kartina, Akrom, & Farhurohman, O. (2021). Pengembangan media pembelajaran scrapbook berbasis budaya lokal pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 13(2)